



KONSTRUKSI SENTRA PKL MALIOBORO MULAI TERLIHAT

Penataan Pedagang Tunggu Proyek Selesai

GONDONANAN (MERAPI) - Bangunan eks bioskop Indra yang telah dibongkar Maret lalu, kini telah berganti dengan konstruksi menjulang. Pembangunan fisik itu rencananya untuk sentra pedagang kaki lima (PKL) Malioboro. Ditargetkan pembangunan itu selesai Desember 2018.

"Saat ini pembangunannya masih terus berjalan. Sudah sekitar 60 persen dan proses pengerjaannya sampai sekarang lancar tidak ada masalah," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan (PUP) Energi Sumber Daya Mineral DIY Muhammad Mansur kepada *Merapi*, Minggu (2/9).

Da menyatakan pembangunan fisik sentra PKL Malioboro tersebut sesuai tata kala ditargetkan selesai pada Desember 2018. Sedangkan penataan pedagang yang akan ditempatkan di sentra PKL akan dilakukan setelah pembangunan fisik itu selesai. Kebijakan penataan PKL Malioboro ke sentra PKL akan dibahas setelah pembangunannya selesai. Penataan pedagang menjadi kewenangan Pemkot Yogyakarta tapi akan dibahas bersama Pemda DIY untuk kebijakan menata pedagang ke sentra PKL itu.

"Sekarang ini kita baru kerjakan fisiknya. Setelah itu baru kita bicara masalah siapa yang akan menempati dan prosesnya bagaimana," tambahnya.

Desain sentra PKL yang dibangun dengan Dana Keistimewaan (Danais) DIY tahun 2018 sekitar Rp 44 miliar itu berkonsep 3 lantai. Pada lantai dasar seluas 1.295 meter persegi untuk zona kuliner kering dengan kapasitas 122 PKL. Lantai satu seluas luas 1.007,9 meter persegi untuk zona souvenir dengan kapasitas 120 PKL. Lantai dua seluas 992,2 meter persegi bagi zona paknain dengan kapasitas 117 PKL.

Sedangkan pada lantai semi bawah tanah atau basement untuk transit gerobak pedagang berkapasitas 37 gerobak dan 32 motor. Selain itu dibangun taman kuliner seluas 2.240 meter persegi kapasitas 79 pedagang untuk zona kuliner basah.

"Konsep zona masih sama se-



MERAPI TRI DARMASATI

Pembangunan sentra PKL Malioboro di lokasi bekas bioskop Indra diproyeksikan rampung tahun 2018.

suai perencanaan. Tapi kebijakannya untuk siapa yang menempati masih perlu akan dibicarakan bersama pihak terkait," ujar Mansur.

Sebelumnya Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, pemkot akan menaati jadwal yang disepakati bersama dalam penataan di kawasan Malioboro. Menurutnya dalam penataan di Malioboro harus komprehensif antarkepentingan ekonomi, budaya dan pariwisata. Termasuk kepentingan kebersihan, ketertiban dan keamanan di kawasan itu. Tapi pihaknya memastikan jika nantinya di 2019 eks Indra selesai dibangun, pemkot siap menata PKL.

"Kami lihat dulu kapasitasnya berapa. Ukurannya seperti apa dan klasifikasinya seperti apa. Kalau dilihat dari kulusannya tidak memungkinkan (menampung semua PKL). Kami mengedepankan solusi berarti ada dialog," tandas Haryadi. (Tri)-m

Instansi

1. UPT. Malioboro
2.
3.
4.
5.

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005